

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perawatan kehilangan gigi menggunakan gigi tiruan bertujuan untuk memelihara jaringan mulut yang masih ada, seperti gigi-gigi dan jaringan pendukung yang tersisa. Gigi tiruan juga bertujuan untuk memulihkan estetik, fonetik, pengunyahan, memelihara kesehatan secara umum, serta mempertahankan agar tidak terjadi penurunan kualitas hidup. Gigi tiruan terdapat beberapa jenis, yaitu gigi tiruan sebagian lepasan (GTSL), gigi tiruan jembatan (GTJ), dan gigi tiruan yang didukung oleh *implant*. GTSL menjadi pilihan bagi pasien yang ingin menggunakan gigi tiruan tetapi terkendala karena kondisi rongga mulut yang tidak memungkinkan untuk dilakukan perawatan dengan GTJ, selain itu menjadi pilihan bagi pasien yang secara finansial tidak memungkinkan untuk mendapatkan perawatan dengan biaya yang lebih mahal seperti GTJ ataupun *implant* gigi (Bohnenkamp, 2014; Loney, 2011).

Perawatan kehilangan gigi dengan GTSL cukup populer di Indonesia. Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, persentase pengguna GTSL di Indonesia jauh lebih banyak dibandingkan gigi tiruan cekat (GTC), yaitu GTSL 3,5% sedangkan GTC hanya 0,8%. Pengguna GTSL pada kelompok umur lebih dari 65 tahun adalah yang terbanyak yaitu sekitar 6,4%, diikuti kelompok umur 35-44 tahun sekitar 3 %, dan kelompok umur 15 tahun sekitar 0,1%. Pengguna GTC pada setiap kelompok umur tidak lebih dari 1,1% (Riskesdas, 2018).

Pemakaian GTSL dapat mempengaruhi kondisi jaringan periodontal penggunanya. Penelitian oleh Yadav *et al* (2015) melaporkan bahwa rata-rata *clinical attachment loss* (CAL) pada pasien pengguna GTSL lebih besar daripada pasien tanpa GTSL, yaitu sebesar 4,96 mm pada pasien pengguna GTSL dan 4,08 mm pada pasien tanpa GTSL. CAL sebesar 4,08 artinya sudah terjadi periodontitis sedang dan CAL sebesar 4,96 artinya sudah mengarah ke periodontitis parah. Penelitian ini juga melaporkan rata-rata plak pada gigi asli yang menjadi penyangga GTSL lebih banyak dibandingkan yang bukan gigi penyangga. Gigi yang menjadi penyangga ini juga terjadi gingivitis sedang (Reddy, 2011; Yadav *et al*, 2015)

Carreiro *et al* (2015) melakukan penelitian tentang kondisi jaringan periodontal gigi penyangga dan bukan penyangga setelah pemakaian GTSL selama 7 tahun. Penelitian ini melaporkan bahwa GTSL mengakibatkan kerusakan yang lebih parah pada jaringan periodontal gigi penyangga dibandingkan gigi yang tidak menjadi penyangga. Hal ini dapat dilihat dari lebih besarnya resesi gingiva, *probing depth*, dan bahkan terjadi karies serta fraktur pada gigi penyangga (Carreiro *et al*, 2015).

Desain, adaptasi, dan bahan dari GTSL juga memiliki pengaruh terhadap kondisi jaringan periodontal gigi penyangga. Penelitian Suwal *et al* (2016) melaporkan bahwa pengguna GTSL kerangka logam (GTSKL) memiliki kondisi jaringan periodontal yang lebih baik daripada pengguna GTSL akrilik. GTSL dengan cangkolan juga memiliki pengaruh terhadap kondisi jaringan periodontal dibandingkan GTSL *attachment*. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Jandial *et al* dan Dula *et al*. Beberapa penelitian melaporkan bahwa GTSL yang

memiliki cangkolan dalam desainnya menyebabkan peningkatan akumulasi plak sehingga memperparah inflamasi yang terjadi pada gingiva (Dula *et al*, 2015; Ezawi *et al*, 2017; Philstrom *et al*, 2005; Suwal *et al*, 2016).

Kerusakan jaringan periodontal juga dapat terjadi apabila pemakaian GTSL tidak diiringi dengan pemeliharaan *oral hygiene* (OH) yang adekuat, sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan akumulasi plak, baik pada gigi penyangga maupun pada permukaan GTSL. Bakteri plak merupakan penyebab terjadinya penyakit pada jaringan periodontal. Penelitian Kazem *et al* (2017) menunjukkan bahwa pasien yang menggunakan GTSL lebih rentan terjadi penumpukan plak, inflamasi gingiva, dan kerusakan pada jaringan periodontalnya daripada pasien yang tidak menggunakan GTSL (Milward, 2013; Kazem *et al*, 2017)

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penulisan kajian literatur ini adalah bagaimana pengaruh pemakaian GTSL terhadap jaringan periodontal gigi penyangga?

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemakaian GTSL terhadap jaringan periodontal gigi penyangga.